

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peternakan adalah salah satu sektor pembangunan yang bertujuan memenuhi kebutuhan protein hewani berupa daging, telur dan susu yang memiliki gizi tinggi, sektor peternakan diharapkan memberi kontribusi yang baik dimasa depan. Salah satu hewan ternak yang dapat menghasilkan telur selain ayam adalah itik petelur. Di dalam industri perunggasan ternak itik sangat potensial untuk memproduksi telur sehingga populasi itik tersebar merata di Indonesia. Data populasi itik di Indonesia tahun 2012 sebesar 44.357 ekor tahun 2013 sebesar 46.313 di tahun 2014 sebesar 45.268 dan di tahun 2015 populasi itik sebanyak 46.875 ekor sehingga di terakhir mengalami kenaikan sebesar 1.03 %.

Usaha itik petelur dapat dilakukan dengan memanfaatkan peralatan yang sederhana seperti perkandangan dan peralatan yang digunakan di dalam kandang, itik dapat hidup di alam terbuka dengan pemeliharaan sistem ekstensif (digembalakan), ternak itik diyakini jauh tahan terhadap penyakit dibandingkan ternak ayam. Dalam mengelola usaha ternak itik petelur peternak mempunyai pilihan untuk pemilihan pemeliharaan ternak itik petelur berdasarkan kondisi lingkungan yang akan digunakan sebagai tempat pemeliharaan usaha itik petelur dan harapan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi serta usaha yang dilakukan bisa berkembang dengan baik.

Data di Dinas Peternakan Kabupaten Lumajang pada tahun 2014 tercatat populasi ternak itik tahun 2013 triwulan IV berjumlah 302.128 ekor sedangkan produksi telur itik berjumlah 1.760.379 kg. Pada tahun 2014 populasi ternak itik pada triwulan III berjumlah 308.599 ekor sedangkan produksi telur itik berjumlah 361.061 kg. Data tersebut membuktikan bahwa populasi ternak itik mengalami kenaikan sebesar 1.02 % tetapi produksi telur itik mengalami penurunan sebesar 0.20 %.

Permasalahan pada hal tersebut diselesaikan dengan mengetahui faktor apa saja yang bisa mempengaruhi produktivitas usaha itik petelur adapun faktor yang diduga adalah skala usaha, lama pengalaman kerja dan tingkat pendidikan. Hal ini

yang menjadi alasan penelitian untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat produktivitas usaha itik petelur di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat produktivitas usaha itik petelur di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang ?
2. Seberapa besar tingkat produktivitas dapat mempengaruhi usaha itik petelur di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang ?

### **1.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat produktivitas usaha itik petelur di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.
2. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas itik petelur terhadap usaha peternak di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama.
2. Sebagai masukan bagi pemerintah daerah dalam memutuskan kebijakan khususnya mengenai peternakan itik petelur di kabupaten Lumajang.
3. Sebagai acuan maupun bahan rujukan pada calon peternak yang akan menjalankan usaha itik petelur.